



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Juli 2015

Halaman: 4

TAJUK RENCANA...

Bekerja Kembali dengan Semangat Baru

HARI pertama bekerja kembali tentu berbeda dengan hari pertama bekerja. Untuk yang pertama, biasanya dilakukan oleh banyak orang, sedangkan yang kedua dilakukan oleh orang-orang tertentu. Dalam tradisi paskalibur lebaran, hari pertama bekerja kembali khususnya di kalangan pemerintah atau pegawai negeri sipil (PNS) serta Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Republik Indonesia (Polri), selalu mendapat sorotan masyarakat karena diliput media pers.

Melalui Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) berikut pemerintah pusat dan pemerintah daerah selalu ada pemberitahuan ketentuan aturan *reward* dan *punishment* bagi PNS yang hadir atau mangkir di hari pertama bekerja kembali itu.

Sejauh yang dapat dipantau melalui pemberitaan media, secara umum tingkat kedisiplinan PNS masuk kerja kembali paska liburan lebaran tahun 2015 cukup bagus. Namun demikian, secara nasional, tetap saja ada oknum PNS yang datang terlambat, pulang lebih awal, atau bahkan tidak hadir. Ada yang tidak hadir karena cuti, atau ada yang tidak hadir tanpa alasan yang jelas.

Sebenarnya antara PNS dan karyawan di perusahaan swasta adalah sama-sama orang yang bekerja di bidang tertentu. Bedanya adalah pihak yang menggaji atau memberikan kesejahteraan. Untuk PNS mereka digaji oleh negara dan otomatis juga digaji rakyat melalui pengumpulan pajak, sedangkan untuk karyawan swasta digaji oleh perusahaan masing-masing.

Masing-masing pegawai dan karyawan sebenarnya sudah diberikan peraturan yang kiranya kurang lebih sama. Ada ketentuan *reward* dan *punishment*. Namun sejauh yang dapat dipantau, (ada oknum) PNS yang cenderung "lebih berani" kurang disiplin dibanding karyawan swasta. Mengapa? Ini pasti soal sanksi hukuman. Kalau di swasta mungkin sanksinya dapat lebih berat, bisa sampai pemecatan atau pemutusan hubungan kerja (PHK) kalau insipliner. Sedangkan di PNS, mungkin tidak sampai terkena PHK.

Apapun aturan yang dibuat atau ditegakkan oleh masing-masing lembaga, semestinya PNS dan karyawan swasta memiliki rasa syukur, komitmen dan tanggungjawab yang tinggi. Mengapa? Karena tidak semua orang dapat bekerja formal dengan memperoleh gaji atau penghasilan yang lancar. Sebagian (besar) orang harus bekerja sebatuan, bekerja lebih keras atau bahkan tidak memiliki pekerjaan tetap.

Maka ke depan kita berharap, persoalan "sidak" atau inspeksi mendadak pejabat di hari pertama kerja kembali khususnya bagi PNS tidak harus (selalu) dilakukan. Kita lihat bagaimana kesadaran, rasa syukur, komitmen dan tanggungjawab para pegawai kita untuk melayani masyarakat umum apakah sudah lebih baik dan semestinya ataukah masih belum baik. Kita harus percaya dan berharap, PNS kita akan menjadi pribadi yang lebih baik demi bangsa dan negara yang lebih baik.

Sebagaimana dilaporkan koran ini, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menilai tingkat kepatuhan PNS di lingkungan Pemerintah Provinsi Jateng pada hari pertama masuk kerja pascacuti bersama Lebaran 2015 cukup bagus.

"Tingkat kepatuhan PNS pada hari pertama masuk kerja bagus karena dari laporannya banyak (PNS di lingkungan Pemprov Jateng) yang 100 persen masuk," kata Ganjar usai memimpin apel pagi yang diikuti PNS di lingkungan Setda Jateng di Semarang, Rabu (22/7).

Menurut Ganjar, apa yang sudah dilakukan jajaran PNS Pemprov Jateng terkait dengan tingkat kepatuhan pada hari pertama masuk kerja usai cuti bersama Lebaran tahun ini jauh lebih baik dibandingkan periode sebelumnya.

Di Yogyakarta dilaporkan, Walikota Jogja Haryadi Suyuti mengharapkan agar setelah menjalani latihan fisik dan mental selama bulan suci Ramadan, jajaran PNS di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akan menjadi pribadi yang lebih baik. Dia berharap jajaran Pemkot Jogja menjadi pribadi yang lebih baik di tiga hal yakni sikap kepedulian yang semakin tinggi, lebih mampu menahan amarah dan bisa memberi maaf.

Akhirnya, kita ucapkan selamat bekerja kembali dengan semangat baru bagi para PNS dan karyawan di seluruh tanah air untuk melayani masyarakat umum lebih baik. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005